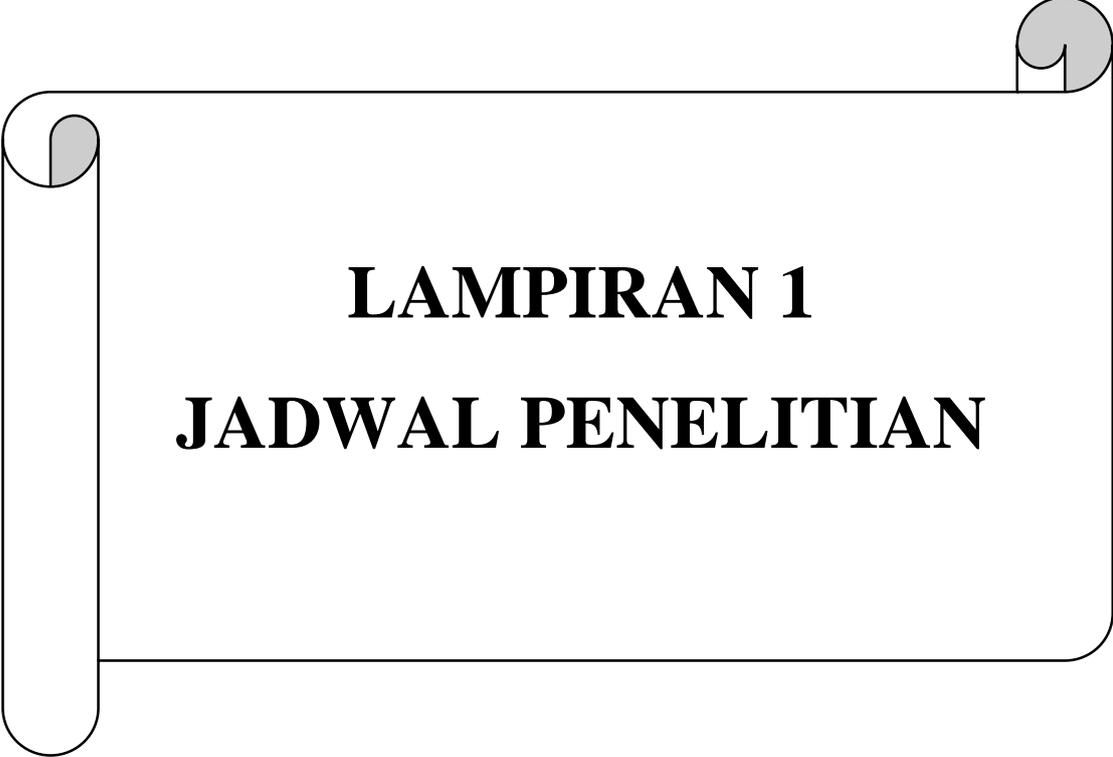


LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																
3.	Pra Penelitian					■	■	■	■												
4.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■												
5.	Seminar Proposal									■	■	■	■								
6.	Persiapan penelitian -Perizinan -Persiapan Media									■	■	■	■								
7.	Pelaksanaan : Penelitian Penyuluhan menggunakan media video dan pembagian kuesioner													■	■	■	■				
8.	Pengolahan Data													■	■	■	■				
9.	Penyusunan Laporan																	■	■	■	■
10.	Sidang karya tulis ilmiah																				■



LAMPIRAN 2
KUESIONER

Kuesioner

Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Orang dengan diabetes mudah mengalami ...
 - a. Infeksi dan radang pada gusi dan jaringan penyangga gigi
 - b. Mulut kering
 - c. a dan b benar

2. Tanda-tanda peradangan gusi (*Gingivitis*) adalah ...
 - a. Gusi tidak mudah berdarah
 - b. Gusi berwarna merah, bengkak, sakit bila disentuh
 - c. Gusi turun

3. Apa akibat bila peradangan gusi dibiarkan terus menerus?
 - a. Gigi goyang
 - b. Gigi tanggal/lepas sendiri
 - c. a dan b benar

4. Bagaimana mencegah radang gusi ...
 - a. Sikat gigi minimal 2x sehari
 - b. Gunakan benang gigi 1x seminggu
 - c. Tidak rutin kontrol gula darah

5. Jika sudah tidak punya gigi lagi (ompong semua) bagaimana cara membersihkan mulut?
 - a. Gusi dibersihkan menggunakan jari tangan yang dibasahi air hangat dan berkumur
 - b. Berkumur
 - c. Gusi dibersihkan menggunakan kassa yang dibasahi air hangat dan berkumur

6. Bagaimana cara mengatasi mulut kering?
 - a. . Konsumsi air putih dikurangi
 - b. Kunyah permen karet bebas gula (xylitol)
 - c. Hindari makanan yang manis dan melekat

7. Kapan waktu menyikat gigi yang baik?
 - a. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam
 - b. Saat mandi pagi dan mandi sore
 - c. Saat bangun tidur

8. Untuk perawatan sikat gigi, kapan Sikat Gigi perlu diganti?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 9 bulan sekali

9. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, yaitu ...
 - a. Manis dan melekat
 - b. Berserat dan berair, serta sesuai anjuran dokter
 - c. Makanan yang mengandung karbohidrat

10. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mewujudkan Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol?
 - a. Jaga kebersihan gigi dan mulut
 - b. Rutin cek kesehatan ke dokter (cek gula darah)
 - c. a dan b benar

Kunci Jawaban Kuesioner :

1. C
2. B
3. C
4. A
5. C
6. B
7. A
8. B
9. B
10. C



LAMPIRAN 3
SURAT IJIN PENELITIAN

Tasikmalaya, 29 April 2025

Nomor : PP.06.02/F.XVIII.13/097/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Kawalu
Kota Tasikmalaya
di-
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun Akademik 2024/2025, dalam hal ini memohon ijin untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya yang Bapak/ Ibu pimpin, kegiatan ini dilakukan untuk keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Sarah Sefi Fazriyah
NIM : P20625022033
Semester : VI
Judul : Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Drg. Culia Rahayu, MDSc
NIP.196707112002122001



LAMPIRAN 4
SURAT BALASAN IJIN
PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
UPTD PUSKESMAS KAWALU

Jl. Perintis Kemerdekaan Kota Tasikmalaya Tlp. (0265) 326006
Email: uptdpuskesmaskawalu@gmail.com
TASIKMALAYA

Kode Pos 46182

Nomor : 400.7.2/2025/PKM-KWL/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tasikmalaya, 29 April 2025

Yth:Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
PoltekkesTasikmalaya
di
Tempat

Disampaikan dengan hormat, berkenaan dengan surat permohonan izin penelitian atas nama Sarah Sefi Fazriyah , dari Poltekkes Tasikmalaya, tanggal 29 April 2025, No: PP.06.02/F.XVIII.13/097/2025, dengan judul : " Gambaran Penyuluhan Media Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya ".

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian tersebut dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

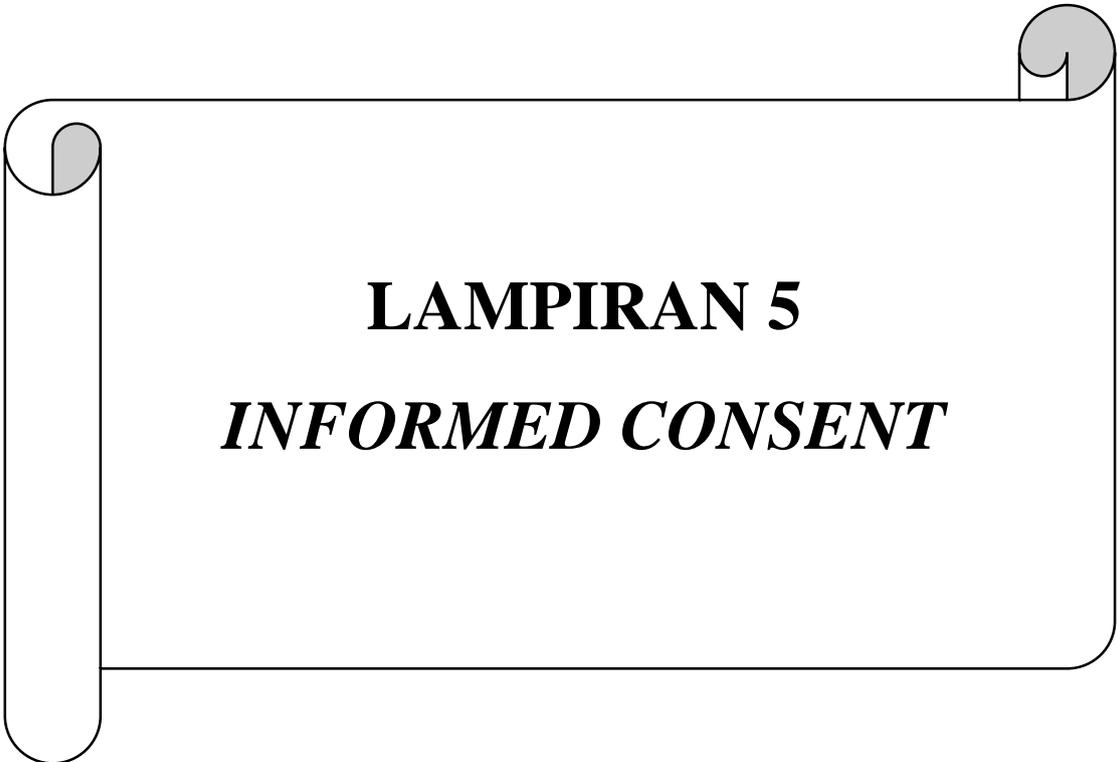
Demikian surat ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n.Kepala UPTD Puskesmas Kawalu
Kota Tasikmalaya,
Ka Subbag Tata Usaha



Isti Dwi Yanti SKM, M.Si.
NIP. 19810107 200604 2 008

Tembusan Yth:
Arsip



LAMPIRAN 5
INFORMED CONSENT

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Pekerjaan :
Usia :

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian Saudari Sarah Sefi Pazriyah dengan judul penelitian **“Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya”**.

Demikian surat izin ini saya buat, atas bantuan dan kerjasama bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Responden

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan HYPERLINK "<https://wbs.kemkes.go.id/>" <https://wbs.kemkes.go.id/>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman HYPERLINK "<https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>"





LAMPIRAN 6
LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS
ILMIAH

LEMBAR KONSULTASI

KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Sarah Sefi Pazriyah
Nama Pembimbing I : Hilmiy Ila Robbihi, S.ST., M.K.M
Judul Karya Tulis Ilmiah : **Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya**

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	6 Januari 2025	Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah	Pengumpulan data dan sumber	
2.	14 Januari 2025	Penyusunan BAB I	Perbaikan judul dan tambahkan lebih banyak latar belakang	
3.	24 Januari 2025	Revisi BAB I	Perbaiki tata tulis sumber	
4.	3 Februari 2025	Penyusunan BAB II	Perbanyak sumber	
5.	17 Februari 2025	Revisi BAB II	Perbaiki tata tulis dan kerangka teori	
6.	26 Februari 2025	Penyusunan BAB III	Perbaiki kerangka konsep	
7.	3 Maret 2025	Revisi BAB III	Perbaiki daftar pustaka	
8.	12 Maret 2025	ACC Proposal	ACC Proposal lanjut seminar	
9.	19 Mei 2025	Penyusunan dan revisi BAB IV & V	Perbaiki nomor halaman dan tata tulis	
10.	21 Mei 2025	ACC BAB IV & V	Lanjut sidang	

Tasikmalaya,.....2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi

Rena Setiana Primawati, S.ST.,M.K.M
NIP. 198010112010122001

LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Sarah Sefi Pazriyah
Nama Pembimbing II : Aan Kusmana, SKM., MA.Kes
Judul Karya Tulis Ilmiah : **Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya**

No	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	6 Januari 2025	Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
2.	14 Januari 2025	Penyusunan BAB I	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
3.	24 Januari 2025	Revisi BAB I	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
4.	3 Februari 2025	Penyusunan BAB II	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
5.	17 Februari 2025	Revisi BAB II	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
6.	26 Februari 2025	Penyusunan BAB III	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
7.	3 Maret 2025	Revisi BAB III	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
8.	11 Maret 2025	ACC Proposal	ACC Proposal	
9.	21 Maret 2025	Penyusunan dan revisi BAB IV & V	Perbaikan tata tulis dan tata letak	
10.	22 Maret 2025	ACC BAB IV & V	Lanjut sidang	

Tasikmalaya,2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan GigiRena Setiana Primawati, S.ST.,M.K.M
NIP. 198010112010122001



LAMPIRAN 7
HASIL KEPK

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XVIII.20/KEPK/352/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sarah Sefi Pazriyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya"

"Overview of Counselling Using Video Media on Dental Health Knowledge in Patients with Diabetes Mellitus at Puskesmas Kawalu Tasikmalaya"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan tanggal 05 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 05, 2025 until May 05, 2026.



May 05, 2025
Chairperson,



Dr. Imat Rochimat SKM., MM



LAMPIRAN 8
DATA HASIL PENELITIAN

**HASIL REKAPITULASI KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS
KAWALU TASIKMALAYA**

RESPONDEN	SOAL										PRESENTASE (%)	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Responden 1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	40	kurang
Responden 2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80	baik
Responden 3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	baik
Responden 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80	baik
Responden 5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	baik
Responden 6	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	50	kurang
Responden 7	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	60	cukup
Responden 8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	60	cukup
Responden 9	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60	cukup
Responden 10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	baik
Responden 11	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	60	cukup
Responden 12	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	60	cukup
Responden 13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	baik
Responden 14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	baik
Responden 15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80	baik
Responden 16	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	60	cukup
Responden 17	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	40	kurang
Responden 18	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	40	kurang
Responden 19	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	40	kurang
Responden 20	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	60	cukup
Responden 21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	baik
Responden 22	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	60	cukup
Responden 23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80	baik
Responden 24	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	60	cukup
Responden 25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	baik
Responden 26	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	60	cukup
Responden 27	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	60	cukup
Responden 28	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	40	kurang
Responden 29	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	50	kurang
Responden 30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80	baik
Responden 31	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	baik
Responden 32	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	60	cukup
Responden 33	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	baik

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KAWALU TASIKMALAYA**

RESPONDEN	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Responden 1	C	C	C	A	B	C	B	A	B	A
Responden 2	C	C	C	A	C	B	A	A	B	C
Responden 3	C	B	C	C	C	B	C	B	B	C
Responden 4	C	B	C	A	C	C	A	A	B	C
Responden 5	C	C	C	A	C	C	A	B	B	C
Responden 6	C	A	C	C	C	B	B	C	C	C
Responden 7	C	B	C	A	A	C	C	B	A	C
Responden 8	C	C	C	A	A	B	B	B	C	C
Responden 9	C	B	C	A	A	B	C	C	C	A
Responden 10	C	B	A	C	C	B	A	B	B	C
Responden 11	C	C	C	A	C	A	C	B	A	C
Responden 12	C	B	A	A	A	B	B	B	C	C
Responden 13	C	B	A	C	C	B	A	B	B	C
Responden 14	C	A	C	B	C	B	A	B	B	C
Responden 15	C	B	C	A	C	B	C	A	B	C
Responden 16	C	B	C	C	A	B	C	B	C	C
Responden 17	C	C	C	C	A	B	C	C	C	C
Responden 18	C	C	A	A	A	B	B	C	C	C
Responden 19	C	B	A	A	A	C	C	A	C	C
Responden 20	C	C	C	C	C	B	C	B	C	C
Responden 21	C	B	C	A	C	C	A	A	B	C
Responden 22	C	C	C	B	C	B	C	C	A	C
Responden 23	C	B	C	A	A	B	C	B	B	C
Responden 24	C	B	C	C	A	A	A	B	A	C

Responden 25	C	B	C	A	A	B	B	B	B	C
Responden 26	C	A	C	A	B	B	C	B	C	C
Responden 27	C	B	B	C	C	B	A	C	B	A
Responden 28	C	C	A	C	B	B	A	C	C	C
Responden 29	C	A	C	B	C	B	C	C	C	C
Responden 30	C	B	B	A	A	B	A	B	B	C
Responden 31	C	B	C	B	C	C	B	B	B	C
Responden 32	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C
Responden 33	C	C	C	A	C	C	A	B	B	C

REKAPITULASI HASIL PENGETAHUAN

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR	JUMLAH SKOR	KATEGORI
1.	Responden 1	P	57 tahun	4	kurang
2.	Responden 2	P	44 tahun	8	baik
3.	Responden 3	P	60 tahun	8	baik
4.	Responden 4	P	62 tahun	8	baik
5.	Responden 5	L	63 tahun	8	baik
6.	Responden 6	L	75 tahun	5	kurang
7.	Responden 7	L	73 tahun	6	cukup
8.	Responden 8	P	60 tahun	6	cukup
9.	Responden 9	L	68 tahun	6	cukup
10.	Responden 10	L	54 tahun	8	baik
11.	Responden 11	P	62 tahun	6	cukup
12.	Responden 12	P	57 tahun	6	cukup
13.	Responden 13	P	49 tahun	8	baik
14.	Responden 14	P	50 tahun	8	baik
15.	Responden 15	P	50 tahun	8	baik
16.	Responden 16	L	57 tahun	6	cukup
17.	Responden 17	P	70 tahun	4	kurang
18.	Responden 18	P	60 tahun	4	kurang
19.	Responden 19	P	62 tahun	4	kurang
20.	Responden 20	L	62 tahun	6	cukup
21.	Responden 21	P	53 tahun	8	baik
22.	Responden 22	P	60 tahun	6	cukup
23.	Responden 23	P	33 tahun	8	baik
24.	Responden 24	P	61 tahun	6	cukup
25.	Responden 25	P	46 tahun	8	baik
26.	Responden 26	P	57 tahun	6	cukup
27.	Responden 27	P	56 tahun	6	cukup
28.	Responden 28	P	71 tahun	4	kurang
29.	Responden 29	P	56 tahun	5	kurang
30.	Responden 30	P	54 tahun	8	baik
31.	Responden 31	P	47 tahun	8	baik
32.	Responden 32	P	55 tahun	6	cukup
33.	Responden 33	P	51 tahun	8	baik



LAMPIRAN 9
MEDIA PENYULUHAN
VIDEO

Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

- Cek Kesehatan rutin ke Faskes/Puskesmas
- Menyikat gigi yang baik dan benar
- Diet makanan & minuman rendah gula
- Kontrol rutin ke dokter gigi

Akibat Kehilangan Gigi

1. Sulit Mengunyah
2. Sendi rahang Terganggu
3. Gigi sisa Mudah goyah dan lepas
4. Bergeser nya gigi di sebelahnya
5. Gigi menjadi kotor
6. Mengganggu penampilan

SEBERAPA PENTING ADANYA GIGI DALAM MULUT KITA?

FUNGSI GIGI

- Estetika
- Mengigit dan mengunyah
- Berbicara

Diabetes Melitus dapat mempengaruhi kondisi gigi dan mulut

- gusi bengkak dan berdarah
- Mulut Kering
- Kerusakan jaringan pendukung gigi
- Lepasnya gigi

Diabetes Melitus

Kondisi dimana tubuh mengandung terlalu banyak gula

- Rasa haus dan Lapar Berlebih
- Sering Buang Air
- Kelelahan dan Kesemutan
- Berat Badan Menurun

bagaimana perawatannya

A decorative graphic of a scroll with a black outline and grey shading on the rolled-up ends. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN 10
SATUAN PELAJARAN



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

SATUAN PELAJARAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SASARAN PENDERITA DIABETES MELITUS

SARAH SEFI PAZRIYAH
NIM. P20625022033

PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA

JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

SATUAN PELAJARAN

Bidang Studi	: Promosi Kesehatan Gigi
Sub Bidang Studi	: Preventif Denistry
Pokok Bahasan	: Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus
Sub Pokok Bahasan	: 1. Kondisi Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus 2. Proses Terjadinya Gigi Lepas 3. Fungsi Gigi 4. Akibat Kehilangan Gigi 5. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut 6. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar
Sasaran	: Penderita Diabetes Melitus
Tempat	: Puskesmas Kawalu (Program Prolanis dan program Penyakit Tidak Menular (PTM) di posbindu)
Waktu	: 10 Menit

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan selama 25 menit tentang kesehatan gigi dan mulut diharapkan penderita diabetes melitus dapat mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- TIK I** :Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang kondisi gigi dan mulut pada penderita diabetes melitus, diharapkan penderita diabetes melitus dapat mengetahui tentang kondisi gigi dan mulut pada penderita diabetes melitus dengan baik
- TIK II** : Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang proses terjadinya gigi lepas diharapkan penderita diabetes melitus dapat memahami tentang proses terjadinya gigi lepas dengan baik.
- TIK III** : Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang fungsi gigi diharapkan penderita diabetes dapat mengetahui fungsi gigi dengan baik.

TIK IV

: Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang akibat kehilangan gigi diharapkan penderita diabetes melitus dapat mengetahui dengan baik akibat kehilangan gigi.

TIK V

: Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut diharapkan penderita diabetes melitus dapat mengetahui dengan tepat cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

TIK VI

: Setelah mendapatkan penyuluhan selama 1 menit tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar diharapkan penderita diabetes melitus dapat mengetahui dengan tepat cara menyikat gigi yang baik dan benar.

III. Materi

TIK I : Kondisi Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus

Kesehatan mulut dipengaruhi oleh kesehatan sistemik, dan salah satu penyakit kronis yang paling umum dijumpai dalam praktik kedokteran gigi adalah diabetes mellitus. Diabetes dapat memperburuk infeksi mulut dan sebaliknya. Orang yang menderita diabetes, perlu mengetahui tentang komplikasi tak terduga yang terkait dengan gangguan gigi dan mulut. Penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan prevalensi penyakit gusi di antara mereka yang menderita diabetes. Menambahkan penyakit gusi serius ke daftar komplikasi lain yang terkait dengan diabetes, seperti penyakit jantung, stroke, dan penyakit ginjal. Salah satu gangguan gigi dan mulut pada penderita diabetes melitus adalah periodontitis.

Periodontitis adalah salah satu infeksi gusi kronis. Penyebabnya adalah bakteri yang dibiarkan menumpuk di gigi dan gusi. Saat periodontitis berkembang, tulang dan gigi dapat mengalami kerusakan. Gejala periodontitis dimulai dengan peradangan pada gusi yang dikenal

sebagai gingivitis. Salah satu tanda awal gingivitis adalah gusi yang sering berdarah setiap anda menyikat gigi.

Gejala lain :

1. bau mulut
2. gigi renggang
3. gusi datar
4. gusi bengkak dan kemerahan
5. rasa sakit saat mengunyah

TIK II : Proses Terjadinya Gigi Lepas

Pada orang dewasa, gigi lepas biasanya terjadi karena masalah kesehatan gigi dan gusi, seperti penyakit periodontal. Penyakit ini menyebabkan peradangan dan infeksi pada jaringan pendukung gigi, termasuk gusi dan tulang rahang. Jika tidak ditangani, jaringan dan tulang yang menyangga gigi akan melemah dan menyusut, membuat gigi goyang dan akhirnya copot. Faktor lain seperti trauma akibat benturan, gigi berlubang yang parah, atau kebiasaan buruk seperti menggertakkan gigi juga bisa mempercepat proses lepasnya gigi. Untuk mencegah gigi lepas secara dini, penting menjaga kesehatan mulut dengan rutin menyikat gigi, menggunakan benang gigi, dan memeriksakan gigi ke dokter gigi secara berkala. Pola makan yang sehat juga berperan dalam menjaga kekuatan gigi dan tulang. Jika gigi mulai terasa goyang tanpa sebab yang jelas, segera konsultasikan ke dokter gigi agar bisa ditangani sebelum kondisinya memburuk. Selain faktor internal seperti pertumbuhan alami dan penyakit gusi, gigi lepas juga bisa dipicu oleh kebiasaan buruk dan gaya hidup yang kurang sehat. Misalnya, merokok dan konsumsi alkohol berlebihan dapat melemahkan jaringan gusi dan mengganggu aliran darah ke area tersebut, mempercepat kerusakan gigi dan gusi. Begitu pula dengan pola makan tinggi gula yang mendukung pertumbuhan bakteri penyebab plak dan infeksi. Plak yang menumpuk bisa mengeras menjadi karang gigi, yang sulit dibersihkan hanya dengan menyikat gigi biasa dan

berkontribusi pada peradangan gusi (gingivitis), yang kemudian bisa berkembang menjadi periodontitis — penyebab utama gigi lepas pada orang dewasa.

Tak hanya kesehatan fisik, kondisi medis tertentu juga dapat mempengaruhi kekuatan gigi. Penyakit seperti diabetes, osteoporosis, hingga gangguan autoimun bisa melemahkan tulang rahang dan jaringan gusi, membuat gigi lebih rentan goyang dan copot. Selain itu, penggunaan obat-obatan tertentu yang menyebabkan mulut kering (xerostomia) juga dapat mengurangi produksi air liur. Padahal, air liur penting untuk menjaga kelembapan mulut dan melindungi gigi dari bakteri. Tanpa cukup air liur, risiko gigi berlubang dan infeksi gusi meningkat, yang pada akhirnya bisa memicu gigi lepas.

Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi bukan hanya soal kebersihan mulut, tapi juga memperhatikan kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi yang kuat dan sehat membutuhkan nutrisi yang cukup, seperti kalsium, vitamin D, dan fosfor, yang berperan dalam memperkuat enamel gigi dan tulang rahang. Selain itu, menghindari kebiasaan buruk seperti merokok, menggertakkan gigi, dan mengunyah makanan keras secara berlebihan juga penting agar gigi tetap kokoh. Perawatan rutin dan deteksi dini oleh dokter gigi bisa mencegah kerusakan lebih lanjut dan menjaga agar gigi tetap bertahan hingga usia tua.

TIK III: Fungsi Gigi

Fungsi gigi jika dilihat secara umum terkait kerjanya dengan organ atau bagian lain disekitarnya, seperti bibir dan lidah, gigi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pengunyah

Bersama dengan lidah dan bibir melakukan fungsi pengunyahan. Fungsi ini meliputi kombinasi pemotongan, perobekan, penghalusan, hingga pengaturan makanan.

2. Berbicara

Kehilangan gigi akan menyebabkan seseorang mengalami kesulitan untuk berbicara atau ompong, terutama gigi-gigi bagian depan. Pengucapan huruf seperti F, V, dan, S pun akan terdengar aneh.

3. Penampilan

Senyum orang ompong akan terlihat kurang menarik dibandingkan dengan senyum orang yang bergigi lengkap.

4. Menjaga kesehatan sendi rahang

Kehilangan banyak gigi akan menyebabkan pertemuan gigi atas dan bawah menjadi tidak baik, mencong, bergeser ke segala arah. Akibatnya posisi sendi rahang akan terganggu akibat menyesuaikan pertemuan gigi atas dan bawah.

Sedangkan gigi jika dilihat dari fungsinya terlepas dari organ lain di mulut memiliki fungsi secara spesifik sebagai berikut:

a. Memotong.

Hal ini memungkinkan karena bentuk gigi yang memiliki pengiris seperti pisau atau pedang.

b. Merobek.

Gigi taring dengan ujungnya yang runcing memiliki fungsi untuk merobek makanan yang keras karena gigi seri tidak mampu melakukan tugas ini dengan baik.

c. Menghaluskan.

Fungsi ini dimiliki oleh gigi geraham yang memiliki permukaan kunyah, yaitu dataran dibagian atas gigi. 4. Geraham kecil. Geraham kecil memiliki fungsi ganda yaitu merobek dan menghaluskan karena bentuk gigi geraham kecil memiliki dua ujung 10 runcing seperti taring sekaligus permukaan seperti geraham.

TIK IV: Akibat Kehilangan Gigi

Kehilangan gigi bukan hanya soal penampilan, tapi juga berdampak besar pada fungsi mulut dan kesehatan secara keseluruhan. Salah satu akibat paling langsung adalah terganggunya proses mengunyah makanan. Gigi berperan penting dalam memotong, merobek, dan melumat makanan agar lebih mudah ditelan dan dicerna. Jika gigi hilang, terutama gigi geraham yang berfungsi mengunyah, kemampuan ini berkurang drastis. Akibatnya, makanan yang kurang dikunyah bisa membebani sistem pencernaan dan menyebabkan gangguan seperti sakit perut atau sembelit. Selain itu, orang cenderung memilih makanan yang lebih lunak dan menghindari yang keras atau berserat, yang bisa mengurangi asupan nutrisi penting bagi tubuh.

Selain mempengaruhi cara makan, kehilangan gigi juga berdampak pada kemampuan berbicara. Gigi membantu membentuk suara dan pengucapan kata-kata dengan jelas, terutama huruf-huruf yang melibatkan kontak antara lidah dan gigi, seperti "s", "t", dan "d". Ketika gigi depan hilang, pengucapan bisa menjadi cadel atau tidak jelas, yang bisa memengaruhi rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Hal ini mungkin terlihat sepele, tapi bagi sebagian orang, gangguan berbicara bisa berdampak pada kehidupan sosial dan profesional, terutama jika pekerjaan mereka menuntut banyak bicara.

Dampak kehilangan gigi juga terasa pada struktur wajah. Gigi berperan sebagai penopang tulang rahang dan jaringan wajah. Ketika gigi hilang, tulang rahang di area tersebut cenderung menyusut karena kehilangan stimulasi dari akar gigi. Proses ini disebut *resorpsi tulang*. Seiring waktu, wajah bisa tampak lebih cekung atau tampak lebih tua karena kehilangan volume di area pipi dan rahang. Selain itu, gigi di sebelah area kosong cenderung bergeser ke arah celah yang ditinggalkan, menyebabkan susunan gigi menjadi miring atau berantakan, yang bisa menambah masalah pada gigitan dan estetika senyum.

Kehilangan gigi juga berpengaruh pada kesehatan gigi dan gusi secara keseluruhan. Celah bekas gigi yang copot menjadi tempat ideal bagi sisa makanan dan bakteri menumpuk, yang bisa menyebabkan plak, gigi berlubang, atau infeksi gusi. Gigi yang tersisa pun jadi bekerja lebih keras saat mengunyah, sehingga lebih cepat aus atau bahkan goyang karena tekanan yang tidak merata. Akibat jangka panjangnya, ini bisa memicu kerusakan gigi lainnya, hingga akhirnya lebih banyak gigi yang berisiko lepas.

Untuk mencegah dampak buruk ini, penting untuk segera menangani kehilangan gigi, misalnya dengan pemasangan gigi tiruan, jembatan gigi (bridge), atau implan gigi yang kini semakin canggih dan nyaman. Selain mengembalikan fungsi mengunyah dan bicara, solusi ini juga membantu menjaga bentuk wajah dan mencegah pergeseran gigi lainnya. Konsultasi dengan dokter gigi sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar penanganan lebih efektif dan hasilnya lebih optimal. Kehilangan satu gigi mungkin terasa biasa saja di awal, tapi jika diabaikan, dampaknya bisa meluas ke kesehatan dan kualitas hidup secara keseluruhan.

TIK V: Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Memilih sikat gigi yang tepat

Pemilihan sikat gigi yang tepat merupakan langkah awal menjaga kesehatan gigi dan mulut Anda. Pilihlah sikat gigi yang memiliki bulu lembut sehingga nyaman digunakan. Pastikan bulu pada sikat gigi yang pilih memiliki ujung yang kecil membulat. Jika sudah 3 bulan digunakan, sebaiknya mengganti sikat gigi tersebut.

2. Melakukan flossing

Salah satu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah melakukan flossing.

3. Mengurangi konsumsi minuman dan makanan manis

Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut juga dapat dilakukan dengan membatasi konsumsi minuman dan makanan manis, seperti minuman berenergi, bersoda, biskuit, roti, dan kue. Hal ini karena minuman maupun makanan manis yang dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan gigi berlubang.

4. Menghentikan kebiasaan merokok

Kandungan nikotin dan tar di dalam rokok dapat menyebabkan perubahan warna gigi. Kerugian lain jika merokok adalah gigi menjadi rapuh dan mudah patah, serta meningkatkan risiko terkena kanker mulut. Oleh karena itu, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menghentikan kebiasaan merokok.

5. Menggunakan obat kumur

Agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga, menggunakan obat kumur setelah makan atau sebelum tidur. Obat kumur dipercaya mampu membersihkan area gigi atau mulut yang tidak terjangkau oleh sikat gigi atau flossing.

6. Berkonsultasi ke dokter gigi secara teratur

Kebiasaan sehari-hari di atas penting untuk diterapkan sebagai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. Meski demikian, disarankan untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali. Hal ini untuk mendeteksi lebih awal jika ada masalah pada gigi, gusi, maupun rongga mulut.

TIK VI: Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

1. Siapkan sikat gigi dan pasta gigi yang mengandung fluor, banyaknya pasta gigi sebesar kacang tanah.
2. Kumur-kumur sebelum menyikat gigi.

3. Sikat gigi bagian depan rahang atas dan rahang bawah dengan gerakan naik turun dengan posisi mulut tertutup, menyikat gigi minimal delapan kali gerakan pada setiap permukaan gigi.
4. Sikat permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar.
5. Sikat semua dataran pengunyahan gigi atas dan gigi bawah dengan gerakan maju mundur. Menyikat gigi minimal delapan kali gerakan pada setiap permukaan gigi.
6. Sikat permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dari gusi ke permukaan gigi.
7. Sikat permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap ke lidah dari gusi ke permukaan gigi.
8. Sikat permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit-langit dari dengan arah dari gusi ke arah tumbuhnya gigi.

Setelah semua permukaan gigi selesai disikat, kumur satu kali dan sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan

IV. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan		Metode	Alat Peraga	Waktu
	Penyuluh	Sasaran			
1.	Memperkenalkan diri	Menyimak	Ceramah		4 menit
2	Menyampaikan maksud dan tujuan	Menyimak	Ceramah		
	Apersepsi : Apakah bapak/ibu sudah mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut? Jika belum, mari kita belajar bersama mengenai Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	Menyimak	Ceramah		
2.	Penyampaian Materi				
3.	TIK I: Kondisi Gigi dan Mulut Pada Penderita Diabetes Melitus	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
4.	TIK II: Proses Terjadinya Gigi Lepas	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
5.	TIK III: Fungsi Gigi	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit

6.	TIK IV: Akibat Kehilangan Gigi	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1menit
7.	TIK V: Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
8.	TIK VI: Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
4.	TIK II: Proses Terjadinya Gigi Lepas	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
5.	TIK III: Fungsi Gigi	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
6.	TIK IV: Akibat Kehilangan Gigi	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1menit
7.	TIK V: Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit
8.	TIK VI: Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar	Menyimak Memahami	Penyuluhan menggunakan media video	<i>Infokus</i>	1 menit



LAMPIRAN 11
DOKUMENTASI
PENELITIAN

NO	DOKUMENTASI	KEGIATAN
1.		<p>Pemeriksaan kesehatan oleh petugas puskesmas</p>
2.		<p>Perkenalan dan arahan oleh peneliti</p>
3.		<p>Penayangan video</p>
4.		<p>Pengisian <i>informed consent</i> dan kuesioner</p>

5.



Foto bersama dengan petugas
puskesmas dan kader



LAMPIRAN 12
BIOGRAFI PENELITI

BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap : Sarah Sefi Pazriyah
Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 1 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : pazriyahsarah17@gmail.com
Alamat : Jalan Sukatani, RT 04/RW 03, Kecamatan Cisolok,
Kabupaten Sukabumi Jawa Barat

Nama Orang Tua
Ayah : Sutirta, S.Pd., M.Si.
Ibu : Nurhayati
Alamat : Jalan Sukatani, RT 04/RW 03, Kecamatan Cisolok,
Kabupaten Sukabumi Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

SDN Ganesa : 2010-2016
SMPN 1 Cisolok : 2016-2019
SMAN 1 Cisolok : 2019-2022
Poltekkes Tasikmalaya : 2022-2025